BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberika sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilaksanakan oleh guru, guru beserta peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2009:11).

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas atau PTK memerlukan peran pihak lain (observer) untuk mengamati pelaksanaannya. Oleh karena itu, PTK disebut penelitian yang pola kerjanya bersifat kolaboratif. Sesuai dengan judul penelitian, PTK ini digunakan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif, sehingga membutuhkan beberapa tahap untuk mengahasilkan produk cerpen yang baik. Tahap-tahap ini dilakukan dalam rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus.

Dalam rangka kegiatan ini ada empat yang harus dilakukan untuk setiap siklusnya, yaitu, (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan atas tindakan; dan (4) refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Rencana yang disusun pertama kali merupakan rencana yang bertujuan untuk

mengatasi permasalahan yang telah ditemukan dalam studi pendahuluan, sedangkan rencana berikutnya merupakan hasil refleksi siklus-siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaan ini, dilakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh rekan peneliti yang disebut observer yang berjumlah 3 orang. Hasil pengamatan kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan bahan refleksi guna merenungkan segala kekurangan yang dihadapi. Hasil refleksi ini merupakan bahan untuk menentukan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Alur kegiatan tersebut digambarkan dalam bagai PTK sebagai berikut:

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Jhon Elliot

(dalam Suharsimi,dkk, 2008: 16)

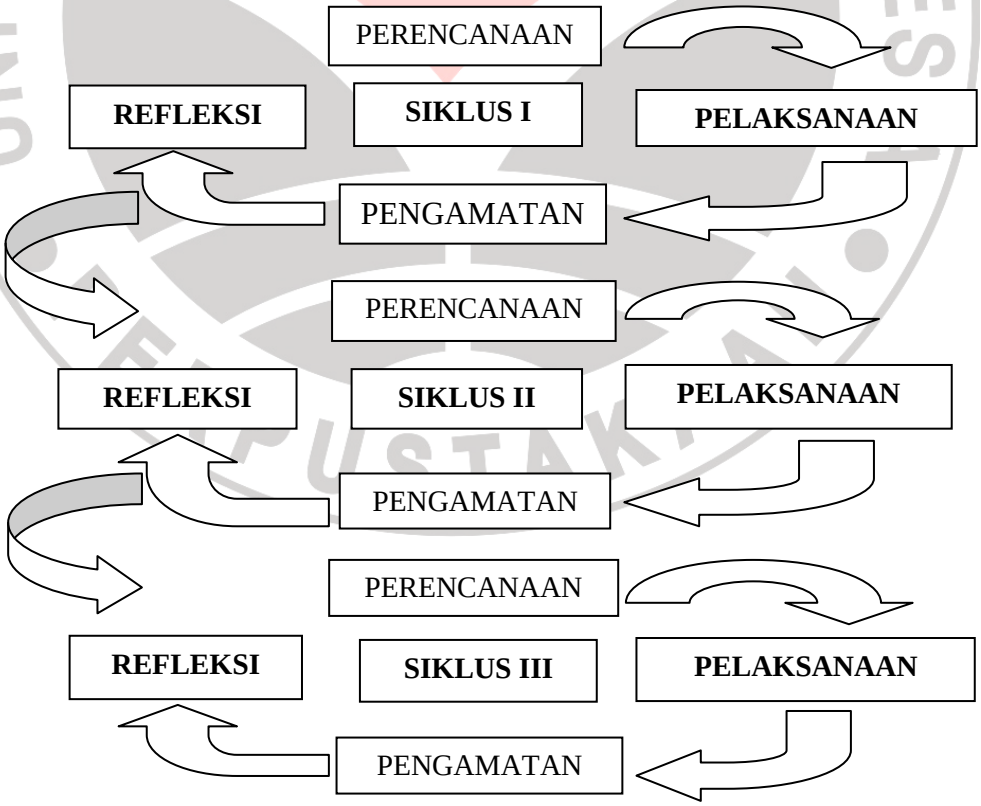

Bagan di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan terstruktur yang berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Rangkaian kegiatan setiap siklus menghasilkan suatu data yang akan diolah dan hasil pengolahan data tersebut merupakan bahan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

3.2 Sumber Data

Penelitian tindakan kelas ini diupayakan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMAN 05 Cimahi. Berdasarkan hal tersebut sumber data diambil dari cerpen hasil karya siswa kelas X-7 yang dtulis dengan menggunakan teknik *copy the master modifikasi*. Siswa di kelas tersebut berjumlah 42 orang, jumlah tersebut dianggap dapat mewakili keadaan siswa kelas X secara keseluruhan.

Kemudian untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa orang pengamat (observer), pengamat dalam penelitian ini terdiri dari dua orang yaitu:

1) Niar, S.Pd
2) Nuryahati

3.3 Langkah-langkah Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan dengan diskusi dan mewawacarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui bagaimana kondisi konkret pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis cerpen di kelas X SMA Negeri 5 Cimahi. Untuk mengetahui minat dan pengalaman siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, peneliti juga mewawancarai 10 orang siswa. 10 orang siswa ini dipilih untuk mewakili siswa dari tiap kelas.

3.3.2 Siklus I

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I didasari atas permasalahan-permasalahan yang peneliti dapatkan dari studi pendahuluan, kemudian (1) menganalisis berbagai alternatif pemecahan-pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi; (3) menyiapkan materi, alat peraga, atau media pembelajaran yang menunjang pembelajaran; (4) merencanakan tindakan dengan teknik yang dipilih (*copy the master modifikasi*); (5) menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

2) Pelaksanaan (tindakan)

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan dalam tahap perencanaan.

3) Observasi

Ketika guru melaksanakan pembelajaran, rekan yang bertugas sebagai pengamat (observer) secara jeli mengamati berbagai tindakan dalam pembelajaran. Hal yang harus dilakukan oleh observer adalah mengamati (mengobservasi), (1) aktivitas siswa; (2) aktivitas guru; (3) kendala yang dihadapi (mencakup berbagai aspek baik siswa, guru, fasilitas, media, teknik, dan hal-hal yang menunjang lainnya); dan (4) ketuntasan belajar klasikal.

4) Analisis dan Refleksi

Proses terakhir yang dilakukan peneliti dalam siklus I adalah menganalisis berbagai kendala yang telah diamati observer, kemudian melakukan refleksi terhadap kekurangan-kekurangan tersebut guna dijadikan sebagai bahan untuk menentukan rencana tindakan pada siklus ke II.

3.3.3 Siklus II

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi.

2) Pelaksanaan (tindakan)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang

dikembangkan dari hasil refleksi pada siklus I

3) Observasi

Observer mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus I yang meliputi, (1) aktivitas siswa; (2) aktivitas guru; (3) kendala yang dihadapi (mencakup berbagai aspek baik siswa, guru, fasilitas, media, teknik, dan hal-hal yang menunjang lainnya); dan (4) ketuntasan belajar klasikal. Untuk dijadikan sebagai bahan refleksi.

4) Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK pada siklus II sebagai bahan perencanaan dan tindakan pada sisklus III

3.3.4 Siklus III

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan SKKD salam Standar Isi.

2) Pelaksanaan (tindakan)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi pada siklus II

3) Observasi

Observer mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus I yang meliputi, (1) aktivitas siswa; (2) aktivitas guru; (3) kendala yang dihadapi (mencakup berbagai aspek baik siswa, guru, fasilitas, media, teknik, dan hal-

hal yang menunjang lainnya); dan (4) ketuntasan belajar klasikal. Untuk dijadikan sebagai bahan refleksi.

4) Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK pada siklus III dan menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen yang telah direncanakan untuk menjawab pertanyaan, apakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik *copy the master modifikasi* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMAN 05 Cimahi dalam menulis cerpen?

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai instrumen untuk memperoleh data berupa kondisi konkret mengenai pembelajaran menulis cerpen di SMA 5 Cimahi sebagai bahan studi pendahuluan. Adapun sumber data diambil dari guru mata pelajaran dan siswa.

1)Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

Data yang diambil dari guru mata pelajaran berupa, (1) pengalaman guru dalam mengajar bahasa Indonesia; (2) minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia; (3) minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode/teknik yang dipakai guru; (4) kendala yang dihadapi guru ketika mengajarkan pembelajaran menulis cerpen; (5) pengetahuan guru mengenai teknik *copy the master*.

2) Pedoman Wawancara Siswa

Seperti yang telah dikatakan di atas bahwa untuk mengetahui kondisi konkret pembelajaran menulis cerpen di SMA 5 Cimahi, peneliti tidak hanya mewawancarai guru melaikan siswa juga. Ada pun Data yang diambil dari guru mata pelajaran berupa (1) minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia; (2) minat siswa terhadap pembelajarn menulis cerpen; (3) kendala yang dihadapi siswa dalam menulis cerpen: (4) keinginan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3.4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP) disusun berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) dan indikator sebagai berikut:

1) Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen

2) Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)

3) Indikator

- Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk dijadikan bahan menulis cerita pendek;
- Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku,

peristiwa, dan latar

- Menghubungkan unsur-unsur cerpen (pelaku, peristiwa, dan latar) hingga sampai pada *ending* yang diinginkan;
- Mengembangkan kerangka cerpen hingga sampai pada *ending* yang diinginkan dengan memperhatikan pilihan kata dan gaya bahasa.

4) Langkah-langkah Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis cerpen dirancang dengan menggunakan tenik *copy the master modifikasi*

Untuk mengetahui kemampuan dan memperbaiki kesalahan peneliti dalam menyusun RPP, peneliti melibatkan beberapa pengamat (*observer*) untuk memberikan penilaian terhadap RPP yang telah disusun peneliti. Hasil obeservasi ini digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan refleksi. Jenis observasi yang dIgunakan adalah observasi terstruktur, observer hanya membubuhkan tanda contreng (√) pada skala penilaian yang telah ditetapkan.

3.4.3 Lembar Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui dan memantau respons atau reaksi siswa dalam pembelajaran menulis yang dilakukan siswa dengan menggunakan teknik *copy the master modifikasi*. Observasi meliputi minat, perhatian, partisipasi, dan kegiatan lain yang dilakukan siswa selama KBM (Kegiatan Belajar Mangajar) berlangsung, kemudian lembar aktivitas siswa tersebut digunakan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran.

3.4.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui penampilan guru pada saat proses pembelajaran. Lembar ini berfungsi sebagai evaluasi penampilan guru yang akan dijadikan acuan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penampilan mengajar. Berikut adalah hal-hal yang diamati dari penampilan guru pada saat proses pembelajaran.

Selain menilai penampilan mengajar, observer juga memberikan tanggapan terhadap penampilan mengajar guru secara keseluruhan dengan mengisi catatan lapangan dengan format sebagai berikut:

3.4.5 Jurnal Siswa

Jurnal siswa ini berisi beberapa pertanyaan seputar kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, beserta tanggapan terhadap penggunaan teknik *copy the master modifikasi*. Jurnal ini diberikan pada setiap siklus setelah pembelajran selesai, setelah itu akan digunakan sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, serta acuan untuk mengamati perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah format jurnal tersebut:

3.4.6 Lembar Tes Kemampuan

Dalam penelitian ini lembar tes kemampuan siswa ialah berupa hasil cerpen siswa yang ditulis dalam kertas A4 yang telah disediakan oleh guru, lembar tes kemampuan menulis cerpen setiap siswa di simpan dalam amplop, setiap siswa memiliki amplop masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kemajuan siswa dalam menulis cerpen dari setiap siklus.

3.5 Penilaian Menulis Cerpen dengan Manggunakan Teknik *Copy The Master Modifikasi*

Penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen ini merupakan penilaian yang dibuat peneliti berdasarkan indikator pembelajaran. Penilaian tersebut sudah mendapat *judgmen*t dari tiga ahli, yaitu (1) Dra. Nenden Lilis Aisyah, M.Pd; (2) Dra. Isah Cayhati M.pd; dan (3) Drs. Khaerudin Kurniawan, M.pd.

Penilaian menulis cerpen dengan menggunakan teknik *copy the master modifikasi* meliputi aspek:

1) **Judul**

Judul sesuai dengan tema serta padu dengan unsur intrinsik lainnya

2) **Tokoh**

Karakter tokoh digambarkan lewat penggambaran fisik, dialog, tindakan, pikiran, ucapan, dan narasi (penceritaan), serta padu dengan unsur-unsur intrisik lainnya.

3) **Alur/ plot**

Peristiwa terangkai secara logis menunjukan sebab akibat dan sesuai dengan tahap pengaluran, serta padu dengan unsur-unsur intrisik lainnya.

4) Setting/lattar

Mengandung latar tempat, waktu, dan sosial yang terangkai secara padu dengan unsur-unsur intrinsik lainnya.

5) Gaya bahasa

Menggunakan majas dan gaya retoris yang bertujuan menunjang daya ungkap, estetika, dan kepaduan cerpen

6) Sudut pandang

Menggunakan sudut pandang tertentu secara konsisten, tepat , serta padu dengan unsur-unsur intrinsik lainnya.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara (siswa dan guru), lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal guru, dan hasil karya siswa (berupa cerpen).

3.5.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengkategorikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Data hasil penelitian meliputi data meliputi data primer dan skunder. Data primer adalah hasil tulisan siswa berupa cerpen sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan lapangan yang terdiri atas hasil wawancara, jurnal siswa, lembar pengamatan guru dan

siswa, seluruh data dianalisis kemudian dikelompokan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disusun

3.5.2 Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data, peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan (refleksi awal)

   Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut:

   a. Mengidentifikasi permasalahan menyangkut bahan ajar, media, teknik, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik *copy the master modifikasi*

   b. Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, teknik, dan evaluasi pembelajaran

2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus

   a. Memberikan gambaran umum pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran

   b. Mengidentifikasi temuan-temuan dari tiap siklus

3) Menganalisis data dari hasil penelitian

   a. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa

      Menghitung presentase aktivitas siswa untuk setiap aktivitas tindakan dari tiga observer, dengan rumus sebagai beriktut:

      Rata-rata= $\frac{\sum 01 + \sum 02 + \sum 03}{3}$

Keterangan: 01 = persentase yang diberikan observer pertama

02 = persentase yang diberikan observer kedua

03 = persentase yang diberikan observer ketiga

Presentase akhir aktivitas siswa adalah:

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata} - \text{rata}}{\text{jumlah siswa}} \text{ X } 100\%$$

b. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis berdasarkan mencapaian skala penilaian setiap aspek yang diberikan ketiga observer. Hasil analisis ini digunakan sebagai refleksi tindakan pada siklus berikutnya

$$\text{Nilai aspek} = \frac{NA1+NA2+NA3}{3}$$

Keterangan = NA1 = nilai yang diberikan pengamat pertama untuk satu aspek

NA2 = nilai yang diberikan pengamat kedua untuk satu aspek

NA3 = nilai yang diberikan pengamat kedua untuk satu aspek

$$\text{Persentase Pencapaian Nilai} = \frac{\sum \text{nilai ketiga observer}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \text{ X } 100\%$$

c. Menganalisis jurnal siswa

Jurnal siswa dianalisis berdasarkan tiga kategori jawaban yaitu:

Jawaban positif, netral, dan negatif

Dianalisis dengan rumus:

$$\text{Presentase tiap kategori} = \frac{\sum \text{kategori jawaban}}{\sum \text{siswa}} \text{ X } 100\%$$

d. Menganalisis karya siswa

Dalam penelitian ini siswa mengahasilkan produk atau karya berupa cerpen. Cerpen karya siswa dianaliasis oleh tiga orang penilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian hasil penilaian dari ketiga penilai dirata-ratakan menjadi nilai cerpen siswa, sebagai berikut:

$$\text{Nilai cerpen} = \frac{NC1+NC2+NC3}{3}$$

Keterangan: NC1 = nilai cerpen siswa berdasarkan penilai pertama

NC2 = nilai cerpen siswa berdasarkan penilai kedua

NC3 = nilai cerpen siswa berdasarkan penilai ketiga

Kemudian nilai yang telah didapat siswa dari setiap karya dikategorikan berdasarkan sistem PAP (Penilain Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Nurgiantoro yaitu PAP skala 5 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penilain Acuan Patokan Skala 5

Nilai	Kategori
91≤ A ≤ 100	Sangat baik
76 ≤ B ≤ 90	Baik
56 ≤ C ≤ 75	Cukup
41 ≤ A ≤ 55	Kurang
0 ≤ A ≤ 40	Sangat kurang

e. Mengukur pencapaian nilai rata-rata cerpen

Pencapaian nilai rata-rata = $\frac{RNS1+RNS2+RNS3}{3}$

Keterangan: RNS1 = Rata-rata siklus I

RNS2 = Rata-rata siklus II

RNS3 = Rata-rata siklus III

f. Menganalisis angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kesan (jurnal siswa) setelah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik *copy the master modifikasi*

Data angket siswa dianalisis dengan telebih dahulu di kelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kesan positif dan kesan negatif. Untuk mempersentase jumlah jenis komentar digunakan rumus sebagai berikut:

Presentase jenis jawaban = $\frac{\text{frekuensi alternatif jawaban}}{\sum \text{siswa}}$ X 100%